



## DARLINK AGRESIF

Saham

February-2017

## ■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

## ■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

## ■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

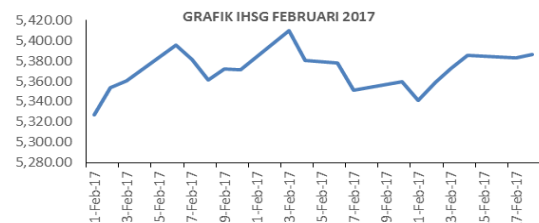
## ■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	155,407,788,237.23
Jumlah Outstanding Unit	129,120,960.1000
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

## Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi
	untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

## ■ Indeks Harga Saham Gabungan



## ■ Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 45,61 triliun (Februari 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

## Setahun :

9.98%

NAB/Unit

## Bulan ini :

1.78%

1203.5830

## ■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	1.78%	3.47%	-3.67%	0.90%	9.98%	N/A
Tolok Ukur *)	1.55%	3.88%	-1.67%	1.39%	10.32%	-

\* IHS

## ■ Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

## ■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Unilever
3 Bank BCA
4 HM Sampoerna
5 Waskita Karya

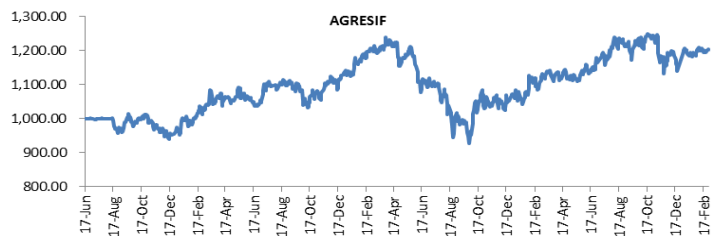
\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## ■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## ■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



## ■ Ulasan Manajer Investasi

IHSG akhir bulan Februari ditutup pada posisi 5386.69. Penguatan indeks dipimpin oleh sektor automotif dan perbankan. Penguatan pada sektor automotif yang dipimpin oleh ASII +2.18% dan AUTO +3.70%. Sementara penguatan pada sektor perbankan dipimpin oleh BMRI +1.12% dan BBRI +0.63%. Sedangkan pelemahan indeks terjadi pada sektor infrastruktur dipimpin oleh TLKM -0.52% dan TBIG -5.66%. ASII membukukan laba bersih sebesar Rp15.2tn (+5% yoy) untuk tahun 2016 dan UNTR membukukan laba bersih sebesar Rp5tn (+30% yoy) untuk tahun 2016. BPS telah merilis data inflasi yang tercatat di level 0,23% mom atau lebih rendah dari bulan Januari yang sebesar 0,97% mom. Namun secara tahunan inflasi di bulan Februari naik ke level 3,83% yoy dari 3,49% yoy. (Sumber: Bloomberg)

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.